
Perancangan Sistem Informasi Evaluasi Program Bantuan Sosial Di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Batu Bara

Rahma Wardani

Universitas Asahan, Fakultas Teknik, Prodi Teknik Informatika

Email : rahmawardani2021@gmail.com

Alamat : Jalan Jend. Ahmad Yani Kisaran

Abstract. *The development of information technology has had a significant impact in various sectors, including in the management of social assistance programs. At the Social Service for Women's Empowerment and Child Protection of Batu Bara Regency, the evaluation process for the implementation of social assistance programs is still carried out manually, which causes delays in data collection, analysis, and report preparation. Therefore, an information system is needed that can help speed up and facilitate the evaluation of the program.*

This study aims to design a Social Assistance Program Evaluation Information System that can integrate data on aid recipients, types of assistance, recipient status, and program effectiveness evaluation. This system is designed using the Waterfall method which consists of the stages of needs analysis, design, implementation, testing, and maintenance. The platform used in the development of this system is web-based to facilitate access from various devices.

The results of this study show that the design of an integrated information system can increase efficiency in collecting evaluation data and speed up the reporting process to related parties. In addition, this system is expected to increase transparency and accountability in the implementation of social assistance programs, so that the impact of the program can be more measurable and on target.

Keyword : *Waterfall, System, Information.*

Abstrak. Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak signifikan dalam berbagai sektor, termasuk dalam pengelolaan program bantuan sosial. Di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Batu Bara, proses evaluasi terhadap pelaksanaan program bantuan sosial masih dilakukan secara manual, yang menyebabkan keterlambatan dalam pengumpulan data, analisis, serta penyusunan laporan. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat membantu mempercepat dan mempermudah evaluasi program tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah **Sistem Informasi Evaluasi Program Bantuan Sosial** yang dapat mengintegrasikan data penerima bantuan, jenis bantuan, status penerima, serta evaluasi efektivitas program. Sistem ini dirancang dengan menggunakan metode **Waterfall** yang terdiri dari tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Platform yang digunakan dalam pengembangan sistem ini berbasis **web** untuk memudahkan akses dari berbagai perangkat.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perancangan sistem informasi yang terintegrasi dapat meningkatkan efisiensi dalam pengumpulan data evaluasi dan mempercepat proses pelaporan kepada pihak terkait. Selain itu, sistem ini diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan program bantuan sosial, sehingga dampak dari program tersebut dapat lebih terukur dan tepat sasaran.

Kata kunci : Waterfall, Sistem, Informasi

1. LATAR BELAKANG

Pesatnya pertumbuhan dan perkembangan kemajuan teknologi informasi saat ini sangat berpengaruh dan memberikan keuntungan di dunia kerja, pendidikan, dan banyak lainnya. Dengan teknologi informasi mempermudah menyimpan data dan mengolah data dengan sempurna tanpa banyak memerlukan tempat dan biaya banyak, tidak bisa dipungkiri lagi teknologi informasi ini sangat dibutuhkan di zaman ini. (Mangeswuri, 2024)

Bantuan sosial yang diberikan juga kerap tidak tepat sasaran karena rentang waktu verval yang singkat sehingga informasi yang didapat tidak valid. Banyak juga warga yang memalsukan identitas demi mendapatkan bantuan sosial. Tidak jarang juga masyarakat Kabupaten Batu Bara yang ekonominya diatas rata-rata namun mengajukan permohonan bantuan. Meskipun pekerja Dinas Sosial Kabupaten Batu Bara sudah sering melakukan monitoring dan evaluasi di setiap kelurahan tetapi warga cenderung masih banyak yang belum tahu bagaimana kriteria keluarga yang akan menerima bantuan dan berujung memperlambat administrasi. Hal seperti itulah yang menjadi kendala pekerja Dinas Sosial Kabupten Batu Bara dalam melayani warga. Selama ini juga, jika ada yang ingin mengajukan permohonan bantuan sosial, warga masih harus datang ke loket pelayanan Dinas Sosial untuk mengecek apakah dirinya terdaftar sebagai penerima bantuan sosial atau tidak, dan warga yang mengajukan juga belum bisa memantau bagaimana proses bantuan yang diajukan. (Augustine et al., 2023)

Maka dari itu penulis berencana membuat suatu sistem informasi evaluasi program bantuan sosial yang mendukung proses bisnis di Dinas Sosial Kabupaten Batu Bara. Sistem ini dapat memudahkan pekerja Dinas Sosial dalam mendata warga mana yang berhak dan layak mendapatkan bantuan sosial. (Pasuruan, 2023)

2. KAJIAN TEORITIS

Dengan ini latar belakang yang ada di atas, maka penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses evaluasi program bantuan sosial di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak saat ini?
2. Bagaimana cara merancang dan membuat sistem informasi evaluasi program bantuan sosial di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak saat ini?
3. Apakah sistem informasi program bantuan sosial memiliki pengaruh negatif terhadap warga Kabupaten Batu Bara?

3. METODE PENELITIAN

3.1 Perancangan

Perancangan adalah proses penyusunan langkah-langkah yang sistematis untuk menciptakan suatu produk, sistem, atau layanan yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna. (Menurut Arifin (2015)).

Perancangan adalah aktivitas intelektual yang melibatkan pengumpulan informasi, analisis kebutuhan, dan pengembangan solusi untuk mengatasi masalah tertentu. (Menurut Jones (1970)).

Perancangan mencakup kegiatan kreatif yang bertujuan untuk memberikan solusi praktis atas masalah dengan mengintegrasikan berbagai faktor, seperti fungsi, estetika, dan teknologi. (Menurut Sutopo (2003)).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Perancangan adalah fondasi penting dalam berbagai bidang, seperti arsitektur, desain, teknik, hingga manajemen, untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. (Mangeswuri, 2024)

3.2 Sistem

Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling berhubungan dan membentuk suatu keseluruhan yang terorganisasi untuk mencapai tujuan tertentu. (Menurut Ludwig von Bertalanffy (1968)). (Megaartha, 2022)

Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Elemen-elemen ini dapat berupa objek, manusia, prosedur, atau data yang saling terkait. (Menurut Jogianto (2005)).

Sistem adalah sekelompok elemen yang bekerja bersama untuk mengolah masukan menjadi keluaran yang berguna, dengan menggunakan mekanisme pengendalian. (Menurut Raymond McLeod (2001)).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengertian dari sistem adalah sekumpulan elemen yang saling berhubungan dan bekerja bersama dan dirancang untuk mencapai tujuan tertentu.

3.3 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, kontrol, analisis, dan visualisasi dalam suatu organisasi. (Menurut Raymond McLeod (2001)). (Pasuruan, 2023)

Sistem informasi adalah kombinasi antara manusia, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam suatu organisasi. (Menurut Alter (1992)). (Cahyani et al., 2024)

Sistem informasi adalah kumpulan dari komponen-komponen yang saling berhubungan, yang bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi guna mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam suatu organisasi. (Menurut Turban, McLean, dan Wetherbe (1999)). (Megaartha, 2022)

Sistem informasi adalah sistem terintegrasi yang mampu menyediakan informasi yang bermanfaat untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. (Menurut Gordon B. Davis (1985)). (Di et al., 2022)

Dari berbagai definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa **sistem informasi** adalah kombinasi dari teknologi, manusia, dan prosedur yang saling berinteraksi. Bertujuan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi. Berperan sebagai alat pendukung pengambilan keputusan, pengelolaan operasi, dan pengendalian organisasi. (Negara et al., 2022)

3.4 Evaluasi

Evaluasi adalah proses untuk menentukan sejauh mana tujuan telah tercapai dengan cara mengumpulkan informasi yang relevan secara sistematis untuk membuat keputusan. (Menurut Arikunto (2008)). (Pasuruan, 2023)

Evaluasi adalah proses sistematis untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi guna menentukan nilai atau keberhasilan suatu program, kebijakan, atau kegiatan. (Menurut Stufflebeam (1971)). (Rozy et al., 2024)

Evaluasi adalah proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan. (Menurut Mardapi (2004)). (Rozy et al., 2024)

Dari berbagai definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa **evaluasi** adalah proses sistematis yang melibatkan pengumpulan dan analisis informasi. Bertujuan untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan keberhasilan suatu kegiatan, program, atau kebijakan. Merupakan alat penting dalam pengambilan keputusan untuk perbaikan atau pengembangan lebih lanjut.

3.5 Evaluasi Program

Evaluasi program adalah proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menggunakan informasi tentang efektivitas suatu program untuk pengambilan keputusan dan peningkatan program tersebut. (Menurut Stufflebeam (2003)).

Evaluasi program adalah upaya untuk memberikan informasi yang berguna kepada pembuat keputusan dengan menganalisis efektivitas, efisiensi, dan relevansi suatu program dalam konteksnya. (Menurut Fitzpatrick, Sanders, dan Worthen (2004)).

Evaluasi program adalah serangkaian kegiatan yang sistematis untuk mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan memberikan penilaian terhadap keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuan tertentu. (Menurut Arikunto dan Jabar (2010)). (Megaartha, 2022)

Jadi kesimpulannya, evaluasi adalah proses sistematis untuk menilai apakah suatu program telah mencapai tujuan yang dirancang. Melibatkan pengumpulan dan analisis data untuk menilai keberhasilan, efektivitas, dan efisiensi program. Bertujuan untuk memberikan masukan bagi perbaikan, pengembangan, atau pengambilan keputusan terkait program tersebut. (*37310-Article Text-114738-1-10-20230602.Pdf*, n.d.)

3.6 Program Bantuan Sosial

Program bantuan sosial adalah salah satu bentuk kebijakan publik yang dirancang untuk menyediakan sumber daya atau dukungan kepada masyarakat rentan guna meningkatkan kesejahteraan mereka. (Menurut Dunn (2003)). (Nainah et al., 2022)

Program bantuan sosial adalah salah satu bentuk intervensi sosial yang bertujuan untuk membantu kelompok masyarakat miskin dan rentan agar dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka dan keluar dari situasi kemiskinan. (Menurut Suharto (2009)). (*28f1a9ba-Efc6-4552-B9cb-A935c2af2eb6*, n.d.)

Kesimpulannya, Program bantuan sosial adalah sebuah bentuk intervensi atau kebijakan sosial, yang diberikan oleh pemerintah, organisasi, atau komunitas untuk masyarakat yang membutuhkan, dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar, mengurangi beban hidup, dan membantu kelompok rentan keluar dari situasi krisis atau kemiskinan. (*28f1a9ba-Efc6-4552-B9cb-A935c2af2eb6*, n.d.)

3.7 Bantuan Sosial

Bantuan sosial adalah pemberian bantuan, baik berupa uang maupun barang, kepada individu atau kelompok yang berada dalam kondisi tertentu untuk meringankan beban hidup mereka, terutama akibat ketidakmampuan ekonomi atau keadaan darurat. (Menurut Soetomo (2006)). (Pratiwi, 2022)

Bantuan sosial adalah bentuk tanggung jawab sosial, baik oleh pemerintah maupun organisasi sosial, yang diberikan kepada masyarakat yang menghadapi risiko sosial seperti kemiskinan, bencana alam, atau situasi darurat lainnya. (Menurut Kusnadi (2008)). (Augustine et al., 2023)

Dari berbagai definisi di atas, **bantuan sosial** dapat disimpulkan sebagai sebuah bentuk bantuan yang diberikan kepada individu, kelompok, atau masyarakat yang bertujuan untuk meringankan beban hidup, memenuhi kebutuhan dasar, atau mengatasi situasi darurat yang dilakukan oleh pemerintah, organisasi sosial, atau komunitas. Diperuntukkan bagi masyarakat yang mengalami risiko sosial seperti kemiskinan, ketidakmampuan, atau terkena dampak bencana. (Negara et al., 2022)

3.8 UML (*Unified Modelling Language*)

Apa itu UML? Yang dimaksud dengan UML adalah UML merupakan singkatan dari “*Unified Modelling Language*” yaitu suatu metode permodelan secara visual untuk sarana perancangan system berorientasi objek, atau definisi UML yaitu sebagai suatu bahasa yang sudah menjadi standar pada visualisasi, perancangan dan juga pendokumentasi an sistem software. Saat ini UML sudah menjadi bahasa standar dalam penulisan *blue print software* (Pratama Widya ; 2009).

Unified Modelling Language (UML) adalah sebuah “bahasa” yang telah menjadi standar dalam industri untuk visualisasi, merancang dan mendokumentasikan sistem piranti lunak. UML menawarkan sebuah standar untuk merancang model sebuah sistem. Dengan menggunakan UML dapat dibuat model untuk semua jenis aplikasi piranti lunak, dimana aplikasi tersebut dapat berjalan pada piranti keras, sistem operasi dan jaringan apapun, serta ditulis dalam bahasa pemrograman apapun. Tetapi karena UML juga menggunakan class dan operation dalam konsep dasarnya, maka lebih cocok untuk penulisan piranti lunak dalam bahasa berorientasi objek seperti C++, Java, atau VB. NET (Pratama Widya ; 2009).

Inilah beberapa tujuan atau fungsi dari penggunaan UML, yang diantaranya:

- Dapat memberikan bahasa permodelan visual kepada pengguna dari berbagai macam pemrograman maupun proses rekayasa.
- Dapat menyatukan praktek-praktek terbaik yang ada dalam permodelan.
- Dapat memberikan model yang siap untuk digunakan, merupakan bahasa permodelan visual yang ekspresif untuk mengembangkan sistem dan untuk saling menukar model secara mudah.
- Dapat berguna sebagai *blue print*, sebab sangat lengkap dan detail dalam perancangannya yang nantinya akan diketahui informasi yang detail mengenai coding suatu program.
- Dapat memodelkan sistem yang berkonsep berorientasi objek, jadi tidak hanya digunakan untuk memodelkan perangkat lunak (*software*) saja.
- Dapat menciptakan suatu bahasa permodelan yang nantinya dapat dipergunakan oleh manusia maupun oleh mesin. (Augustine et al., 2023)

Jenis-Jenis diagram UML dan beberapa contoh diagramnya

A. Use case diagram

Use case diagram yaitu salah satu jenis diagram pada UML yang menggambarkan interaksi antarasi stemdanaktor, use case diagram juga dapat men-deskripsikan tipeinteraksi antarasi pemakai system dengan sistemnya.

Tabel 3.1 Simbol Use Case Diagram

NO	GAMBAR	NAMA	KETERANGAN
1		<i>Actor</i>	Menspesifikasikan himpunan peran yang pengguna mainkan ketika berinteraksi dengan <i>use case</i> .
2		<i>Dependency</i>	Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri (<i>independent</i>) akan mempengaruhi elemen yang bergantung padanya elemen yang tidak mandiri (<i>independent</i>).
3		<i>Generalization</i>	Hubungan dimana objek anak (<i>descendent</i>) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (<i>ancestor</i>).
4		<i>Include</i>	Menspesifikasikan bahwa <i>use case</i> sumber secara <i>eksplisit</i> .

5		<i>Extend</i>	Menspesifikasikan bahwa <i>use case</i> target memperluas perilaku dari <i>use case</i> sumber pada suatu titik yang diberikan.
6		<i>Association</i>	Apa yang menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya.
7		<i>System</i>	Menspesifikasikan paket yang menampilkan sistem secara terbatas.
8		<i>Use Case</i>	Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu aktor
9		<i>Collaboration</i>	Interaksi aturan-aturan dan elemen lain yang bekerja sama untuk menyediakan perilaku yang lebih besar dari jumlah dan elemen-elemennya (sinergi).
10		<i>Note</i>	Elemen fisik yang eksis saat aplikasi dijalankan dan mencerminkan suatu sumber daya komputasi

A. Activity Diagram

Activity diagram atau diagram aktivitas yaitu salah satu jenis diagram pada UML yang dapat memodelkan proses-proses apa saja yang terjadi pada sistem.

Tabel 3.2 Simbol Actifity Diagram

NO	GAMBAR	NAMA	KETERANGAN
1		<i>Actifity</i>	Memperlihatkan bagaimana masing-masing kelas antarmuka saling berinteraksi satu sama lain
2		<i>Action</i>	State dari sistem yang mencerminkan eksekusi dari suatu aksi
3		<i>Initial Node</i>	Bagaimana objek dibentuk atau diawali.
4		<i>Actifity Final Node</i>	Bagaimana objek dibentuk dan dihancurkan
5		<i>Fork Node</i>	Satu aliran yang pada tahap tertentu berubah menjadi beberapa aliran

B. Sequence diagram

Sequence diagram yaitu salah satu jenis diagram pada UML yang menjelaskan interaksi objek yang berdasarkan urutan waktu, sequence diagram juga dapat menggambarkan urutan atau tahapan yang harus dilakukan untuk dapat menghasilkan sesuatu seperti pada use case diagram.

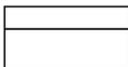
Tabel 3.3 Simbol Sequence Diagram

NO	GAMBAR	NAMA	KETERANGAN
1		<i>LifeLine</i>	Objek <i>entity</i> , antarmuka yang saling berinteraksi.
2		<i>Message</i>	Spesifikasi dari komunikasi antar objek yang memuat informasi-informasi tentang aktifitas yang terjadi
3		<i>Message</i>	Spesifikasi dari komunikasi antar objek yang memuat informasi-informasi tentang aktifitas yang terjadi

C. Class diagram

Class diagram yaitu salah satu jenis diagram pada UML yang digunakan untuk menampilkan kelas-kelas maupun paket-paket yang ada pada suatu sistem yang nantinya akan digunakan. Jadi diagram ini dapat memberikan sebuah gambaran mengenai sistem maupun relasi-relasi yang terdapat pada sistem tersebut.

Tabel 3.4 Simbol Class Diagram

NO	GAMBAR	NAMA	KETERANGAN
1		<i>Generalization</i>	Hubungan dimana objek anak (<i>descendent</i>) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (<i>ancestor</i>).
2		<i>Nary Association</i>	Upaya untuk menghindari asosiasi dengan lebih dari 2 objek.
3		<i>Class</i>	Himpunan dari objek-objek yang berbagi atribut serta operasi yang sama.
4		<i>Collaboration</i>	Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu aktor
5		<i>Realization</i>	Operasi yang benar-benar dilakukan oleh suatu objek.

6		<i>Dependency</i>	Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri (<i>independent</i>) akan mempegaruhi elemen yang bergantung padanya elemen yang tidak mandiri
7		<i>Association</i>	Apa yang menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Kegiatan Kerja Praktek

4.1.1 Ruang Lingkup Kegiatan

Dalam melaksanakan suatu kerja praktek memiliki suatu ruang lingkup tersendiri. Dalam kerja praktek di Dinas Sosial Kabupaten Batu Bara, penulis di tempatkan di bidang FM (Fakir Miskin).

4.1.2 Bentuk Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan oleh penulis saat melaksanakan kerja praktek di Dinas Sosial Kabupaten Batu Bara adalah :

- Menerima data Bantuan di Dinas Sosial Kabupten Batu Bara.
- Mengevaluasi data program bantuan sosial Kabupaten Batu Bara.
- Mengecek data bantuan sosial Kabupaten Batu Bara.
- Membantu menyusun data program bantuan Kabupaten Batu Bara.

4.2 Hasil Kerja Praktek

4.2.1 Rancangan Sistem yang Digunakan

Perancangan sistem merupakan tahapan untuk menggambarkan model yang dikembangkan oleh penulis. Untuk mencapai rancangan sistem kali ini dengan penggambaran pemodelan sistem yaitu menggunakan metode terstruktur UML anatar lain *Use case Diagram*, *Class Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*.

4.2.2 Sistem yang Diusulkan

Sistem yang dirancang merupakan suatu usulan perancangan *sistem* untuk mempermudah sistem data bantuan sosial yang ada di Dinas Sosial Kabupaten Batu Bara yang mengetahui data bantuan sosial yang telah masuk dan data bantuan sosial setelah diproses (telah diberikan bantuan).

4.2.3 Perancangan Sistem yang Diusulkan

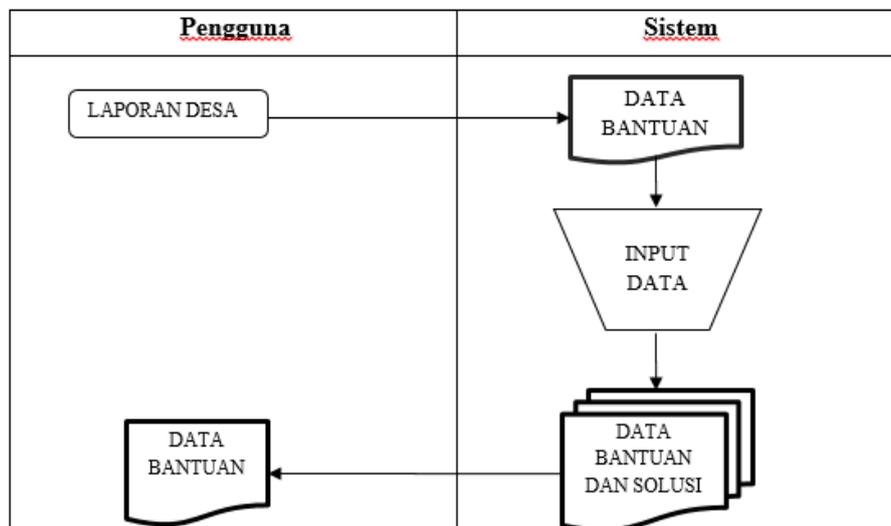
Perancangan Sistem Informasi bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai *sistem* yang diusulkan.

4.2.4 Perancangan Prosedur yang Diusulkan

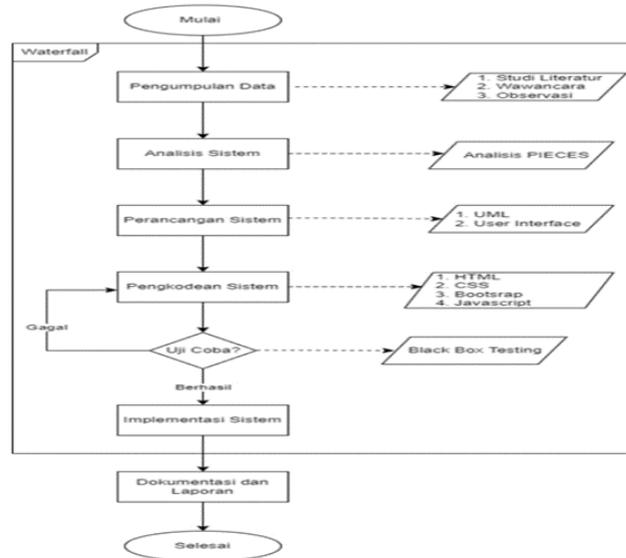
Perancangan prosedur dari mendiagnosa data bantuan sosial yang masuk dan yang telah disalurkan yang akan dituangkan dalam bentuk aliran sistem informasi (ASI).

4.2.5 Aliran Sistem Informasi

Aliran sistem informasi (ASI) digunakan untuk menggambarkan aliran sistem informasi setelah dilakukan pengembangan terhadap sistem informasi yang lama. Aliran sistem informasi ini akan menggambarkan sistem secara menyeluruh. Berikut adalah gambaran aliran *sistem* informasi yang diusulkan.



Gambar 4.1 Aliran Sistem Informasi Secara Manual



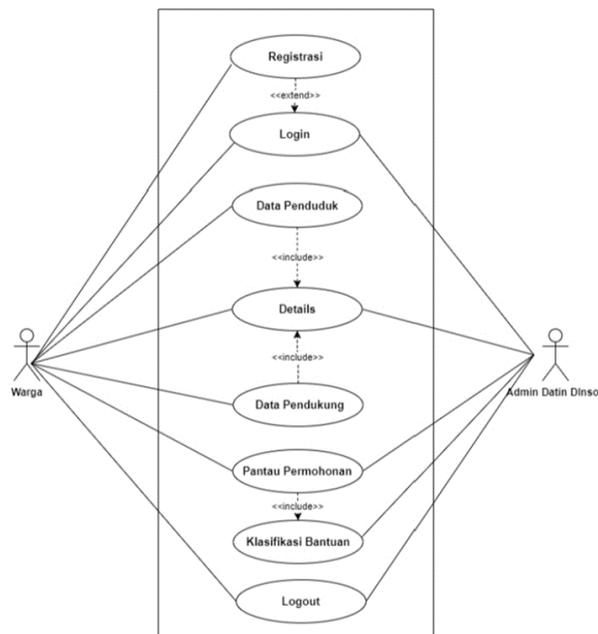
Gambar 4.1.1 Aliran Sistem Informasi yang diusulkan

4.3 Analisis Dengan Perancangan Terstruktur

Perancangan proses yang akan dibangun akan ditampilkan dalam bentuk *waterfall* dengan menggunakan UML (*Unified Modelling Language*). Berikut ini perancangan dengan menggunakan UML.

4.3.1 Use Case Diagram

Use Case Diagram menjelaskan manfaat sistem jika dilihat menurut pandangan orang yang berbeda (*Actor*). Diagram ini menunjukkan fungsionalitas suatu sistem atau kelas.



Gambar 4.2 Use Case Diagram

Berdasarkan gambar di atas, dijelaskan bahwa warga harus mendaftarkan akun mereka agar dapat melakukan login. Setelah terdaftar dan melakukan login warga diwajibkan mengisi data kependudukan dan data pendukung agar admin data dan informasi dapat memverifikasi dan memberi progress atas bantuan yang diajukan.

1. Identifikasi Aktor

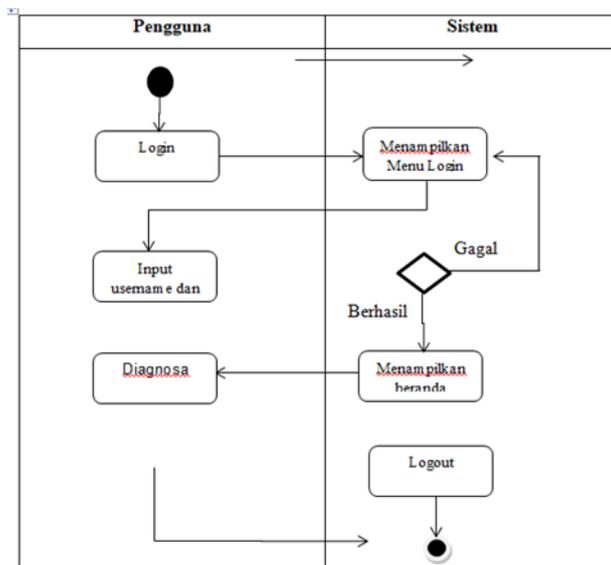
Aktor yang terdapat dalam mendiagnosa mengola data ialah *user*. Aktor juga merupakan orang, proses atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat. Walaupun aktor disimbolkan dengan gambar orang, tapi aktor belum tentu orang.

Tabel 4.1 Identifikasi Aktor

No	Aktor	Deskripsi
1	Warga	Pengguna aplikasi yang akan menginput data penduduk dan data pendukung jika ingin mengajukan permohonan bantuan sosial.
2	Admin Data dan Informasi	Pengguna aplikasi yang akan memvalidasi data warga yang telah diinput serta memberikan progres terhadap ajuan bantuan tersebut serta yang memberikan laporan kepada kepala seksi data dan informasi.

4.3.2 Activity Diagram

User membuka sistem, kemudian sistem akan menampilkan halaman menu *Login* dan saat berhasil login maka akan muncul menu utama, di dalam menu tersebut *user* akan memilih sub menu yang ada dalam menu utama, Berikut ini adalah *activity diagram*nya.



Gambar 4.3 Activity Diagram

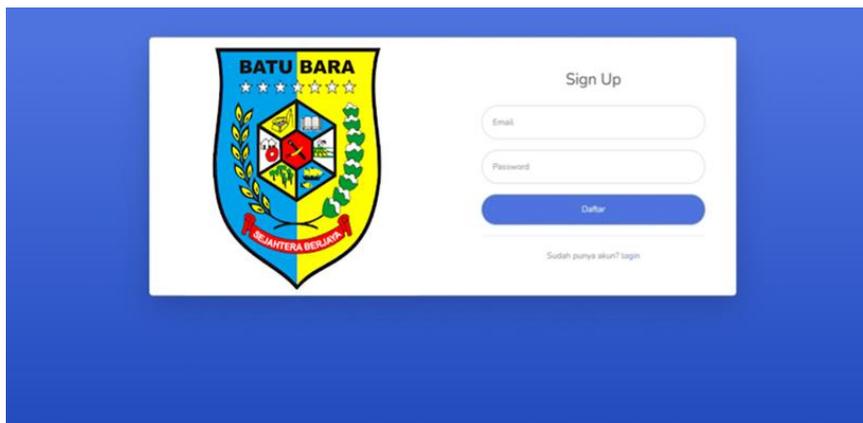
4.3.4 Class Diagram



Gambar 4.5 Class Diagram

4.4 Implementasi Perancangan

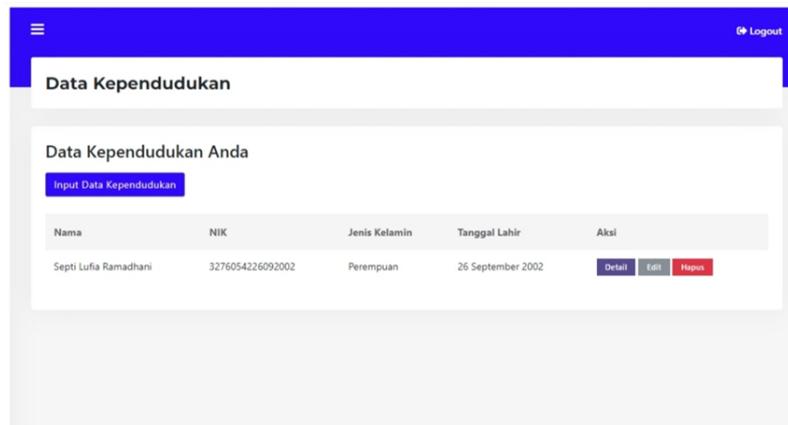
4.4.1 Halaman Daftar Warga



Gambar 4.6 Halaman Daftar Warga

Dalam pembuatan menu Halaman Daftar Warga penulis hanya menggunakan *text field*, *password field* dan *botton*. Fungsi *text field* ialah untuk memasukan *username*, *password field* untuk memasukan password sedangkan *botton* memproses apa yang di masukan di *text field* dan *password field*.

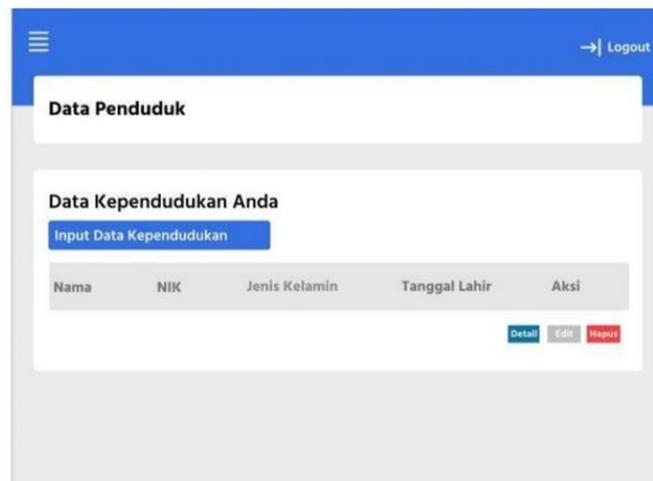
4.4.2 Halaman Dashboard Warga



Gambar 4.7 Halaman Dashboard Warga

Dalam Halaman Dashboard Warga penulis menggunakan data warga yang telah terdaftar pada menu bar tersebut memiliki sub menu. Setelah berhasil melakukan login, warga memilih fitur data penduduk pada side bar, lalu masuk ke halaman data penduduk.

4.4.3 Halaman Data Kependudukan



Gambar 4.8 Halaman Data Kependudukan

Dalam halaman ini, mengelolah dan menginput data masuk yang telah masuk ke Dinas Sosial, dan disimpan. Setelah memilih fitur data penduduk, warga mengklik input data kependudukan lalu mengisi data masing-masing.

4.4.4 Halaman Form Data Kependudukan

Tambah Kependudukan

Data Individu

No KK: Masukkan No KK
Pendidikan Terakhir: --Pilih Pendidikan--
NIK: Masukkan NIK
Pekerjaan: Pekerjaan Utama
Nama: Masukkan Nama Lengkap
Penghasilan Per Bulan: Penghasilan Per Bulan
Jenis Kelamin: --Pilih Jenis Kelamin--
Alamat Lengkap: Alamat Lengkap
Tempat Lahir: Masukkan Tempat Lahir
RT: RT, RW
Tanggal Lahir: dd/mm/yyyy
Kecamatan: Masukkan Kecamatan
Agama: --Pilih Agama--
Kelurahan: Masukkan Kelurahan
Hubungan Keluarga: --Pilih Hubungan Keluarga--
Disabilitas?:
 Ya
 Tidak

Data Bantuan

Jenis Bantuan: --Pilih Jenis Bantuan--

Simpan Data

Gambar 4.9 Halaman Form Data Kependudukan

Dalam halaman ini, mengelolah dan menginput data masuk yang telah masuk ke Dinas Sosial. Setelah mengisi data penduduk, warga memilih fitur data pendukung untuk melengkapi data. Setelah memilih fitur data pendukung, warga mengklik input data pendukung lalu mengisi data masing-masing. Setelah warga sudah mengisi semua data yang diperlukan, warga dapat menggunakan fitur pantau permohonan untuk memantau perkembangan permohonan yang diajukan.

4.4.5 Halaman Klasifikasi Bantuan

Klasifikasi Bantuan

Santunan Kematian (SANKEM) Bantuan Pangan Kota (BPK) Bantuan Siswa Miskin Jenjang SMA (BSM)
Bantuan Afirmasi Mahasiswa Berprestasi (BIDIKMANIS) Lolos Penerima Bantuan

No	No KK	NIK	Nama	Penghasilan	Alamat	Status	Aksi
							Detail

Gambar 4.10 Halaman Klasifikasi Bantuan

Admin akan memberikan progres atas bantuan yang diajukan warga dengan mengklik fitur klasifikasi bantuan, kemudian memilih jenis bantuan dan mengklik detail warga yang ingin diberikan perkembangan permohonan beserta komentar.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. Proses perancangan sistem informasi evaluasi program bantuan sosial ini mampu membantu meringankan sehingga lebih muda, cepat dan lebih efisien atau pun menghemat waktu dalam pekerjaan.
2. Perancangan sistem informasi evaluasi program bantuan sosial membantu karyawan Kantor Dinas Sosial untuk menginput dan mencari data supaya lebih cepat dan tersusun rapi yang sering kali terjadi kehilafan tersebut serta solusi untuk mengatasinya.

5.2 Saran

Karena hasil yang didapat jauh dari sempurna maka saran yang dapat diberikan untuk melakukan penelitian lebih lanjut, Dalam hal ini penulis memberikan saran yang nantinya ditujukan untuk pengembangan program sistem aplikasi. Adapun beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Perancangan sistem berikut dapat di kembangkan lagi dengan *web* maupun aplikasi lain.
2. Aplikasi berikutnya diharapkan dapat menyempurnakan bagian desain agar tampak lebih menarik dan juga menambahkan fitur penunjang yang lebih banyak di dalamnya.
3. Aplikasi berikut sebaiknya menggunakan data *base* untuk menyimpan data yang telah diinput.

DAFTAR REFERENSI

- Anwar, R. I. Y. (2022). Sistem informasi bantuan sosial Jampersal di Dinas Sosial Kabupaten Banjar. *Jurnal Teknik Mesin, Industri, Elektro dan Informatika*, 1(3), 105–110.
- Augustine, V., & Matondang, N. H. (2023, December). Sistem informasi bantuan pada Dinas Sosial Pemerintah Kota Depok berbasis website. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Bidang Ilmu Komputer dan Aplikasinya*, 4(2), 177–188.
- Cahyani, R. N., Hangtuah, U., Banteng, K. B., Surabaya, K., Kelurahan, L., Banteng, B., Kelurahan, S., Banteng, B., & Sosial, B. (2024). Evaluasi dampak bantuan sosial dalam peningkatan. *Jurnal*, 11, 461–472.
- Di, M., Pandemi, M., Kelurahan, C.-D. I., Ruslan, N. A., Usman, J., Tahir, M., Negara, I. A., & Makassar, U. M. (2022). Dampak bantuan sosial tunai bagi kesejahteraan. *Jurnal*, 3.
- Fajriah, A. N. (2024). Evaluasi anggaran program Bantuan Sosial Tunai (BST) pandemi Covid-19 pada Dinas Sosial Kota Bandung tahun 2021 (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Mangeswuri, R. D. (2024). Efektivitas program bantuan sosial dalam pengendalian inflasi. *Info Singkat*, XVI(3), 11–15.
- Megaartha, S. A. M. R. (2022). File utama naskah. *Jurnal Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 2(1), 39–51.
- Nainah, E., Raharja, R. M., Hijriyana, S. P., & Khairunisa, N. (2022). Analisis pengelolaan dana bantuan sosial tunai di Kota Bandung. *Jurnal*, 6(1), 1277–1285.
- Negara, J. A., Indawati, R., & Kecamatan, K. (2022). Efektivitas penyaluran program Bantuan Sosial Tunai (BST) di masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Kalabbirang, Kecamatan Pattalassang, Kabupaten Takalar. *Jurnal*, 28(April).
- Pasuruan, K. (2023). Evaluasi bantuan sosial ekonomi bagi masyarakat tidak mampu di Kabupaten Pasuruan. *Jurnal*, 3, 841–850.
- Pratiwi, D. C. (2022). Analisis penyaluran bantuan sosial program keluarga harapan (PKH) dan bantuan pangan non tunai (BPNT) Dinas Sosial pada masyarakat Kabupaten Batu Bara. *Jurnal*, 4(12), 5684–5690.
- Rambe, F., & Aisyaroh, M. (2024). Perancangan sistem informasi pendataan bantuan langsung tunai di Dinas Sosial Kabupaten Asahan. *Journal of Informatics and Business*, 2(1), 57–64.
- Rozy, F., Rambe, A., & Aisyaroh, M. (2024). Perancangan sistem informasi pendataan bantuan langsung tunai di Dinas Sosial Kabupaten Asahan. *Jurnal*, 2(1).
- Wibawani, S., Hernanda, F., Kusuma, R. G., & Irawan, F. A. (2021). Evaluasi program BLT dana desa sebagai jaring pengaman sosial di Desa Kemlagi, Kabupaten Mojokerto. *Syntax*, 3(5), 1205–1218.